

EVALUASI PENGENDALIAN INPUT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI PROGRAM SEVENTHOSOFT PADA KOPERASI PT.TELKOM (KOPGTEL) CAMAR JEMBER

Labitsta Untsa Afnany

Universitas Jember, Launaf_untsa845@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian intern yang dilaksanakan pada KOPGTEL Camar Jember apakah sudah berjalan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang berlaku saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan data sekunder. Metode ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen sehingga ada kontak langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian intern pada KOPGTEL Camar Jember belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini disebabkan karena prosedur yang digunakan masih belum dilaksanakan dengan baik. Tidak hanya itu, ketika pengendalian intern yang diterapkan masih lemah, maka keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan diragukan.

Kata Kunci: Evaluasi Pengendalian, Program Seventhsoft, Sistem Akuntansi, Pengendalian Intern, Pengendalian input.

Abstract

This study aims to evaluate the internal control carried out on KOPGTEL Camar Jember whether it is running in accordance with the current internal control system. This research is a descriptive research using qualitative approach, using secondary data. This method is done by observation technique, interview, and document review so that there is direct contact between researcher and research subject. The result of the research shows that the internal control of KOPGTEL Camar Jember has not been fully in line with the prevailing regulations. This is because the procedures used are still not implemented properly. Not only that, when the internal controls applied are still weak, the reliability of the information presented in the financial statements will be in doubt.

Keywords: Controlling Evaluation, Seventhsoft Program, Accounting System, Internal Control, Input Control.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat mengharuskan setiap perusahaan untuk mempunyai manajemen yang terampil dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Tujuannya yaitu untuk dapat bersaing dan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mendapatkan laba yang maksimal. Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam mencapai tujuannya, maka perusahaan harus bekerja keras dan melakukan perbaikan kearah yang lebih baik. Perusahaan juga harus didukung oleh sistem pengendalian intern yang baik dan sehat agar semua kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Berbagai jenis perusahaan seperti perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa membutuhkan suatu sistem akuntansi yang baik. Peranan sistem akuntansi yang ada pada perusahaan berhubungan erat dengan pengendalian intern perusahaan. Sistem

akuntansi yang baik akan tercipta dengan adanya pengendalian intern perusahaan yang baik. Berkaitan dengan kebutuhan akan pengendalian intern yang memadai, maka suatu pengendalian intern yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Menurut Jumaili (2005:722), salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Sehingga tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan kemampuannya untuk bersaing dengan perusahaan lain adalah dengan menjalankan sistem informasi akuntansi yang tepat (Wahyono, 2004). Salah satu penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat adalah dengan *software* aplikasi akuntansi ini, semua kegiatan perusahaan khususnya pada koperasi pegawai pada suatu perusahaan akan memberikan manfaat lebih dalam pelayanan kepada anggotanya seperti mempercepat pengolahan data, kecepatan proses yang lebih tinggi serta menghasilkan laporan keuangan yang *real time* bagi manajemen dan juga penyimpanan data yang lebih besar dan aman.

Koperasi termasuk dalam sektor usaha kecil dan menengah yang mendapat perhatian pemerintah dan perlu dikembangkan. Kondisi ini mengharuskan setiap pengusaha baik usaha kecil maupun menengah melakukan upaya demi menstabilkan atau lebih meningkatkan eksistensi usahanya. Salah satu masalah yang umumnya menjadi penghambat adalah masalah permodalan yang mencakup aspek-aspek permodalan, pembiayaan usaha, akumulasi modal, serta cara memanfaatkan fasilitas dalam rangka pelaksanaan usahanya.

Menurut undang-undang Koperasi No.25 Tahun 1992 Pasal 1: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Koperasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan apabila ditunjang oleh pengendalian intern yang efektif dan efisien. Oleh karena itu pengendalian intern diperlukan sebagai suatu alat yang dapat membantu pengurus koperasi dalam mengendalikan aktivitas usahanya yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan koperasi.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, maka perlu adanya syarat-syarat tertentu untuk mencapainya, yaitu suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat, sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, utang-utang, pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya, selain itu praktik-praktik yang sehat haruslah dijalankan dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi dalam tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab.

Teknologi informasi yang menggunakan komputer memungkinkan hampir setiap perusahaan ataupun organisasi dapat memperoleh manfaat dalam pengelolaan datanya. Salah satu contohnya adalah pada Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember. KOPEGTEL merupakan salah satu koperasi yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk membantu kegiatan operasional organisasinya. *Software* aplikasi akuntansi yang digunakan adalah Seventhsoft. Dengan penggunaan *software* aplikasi akuntansi ini semua kegiatan utama koperasi sebagai penyalur kredit bagi masyarakat sekitar khususnya para anggota telah berjalan dengan baik. Pelaporan keuangan juga telah tersaji dengan rapi dan *real time* sehingga koperasi tidak mengalami kendala saat melakukan kegiatan operasionalnya serta dapat melakukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil.

Namun selain berbagai kelebihan yang ada pada *software* aplikasi akuntansi ini juga memiliki beberapa kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaannya di lapangan. Seventhsoft sebagai program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna malah memberikan celah kontrol tidak baik bagi koperasi itu sendiri. Dalam kasus ini transaksi paling sering dilakukan adalah transaksi pinjaman kredit. Sehingga peneliti mengambil contoh kasus pada transaksi tersebut. Berdasarkan latar belakang penentuan pokok bahasan, artikel ini membahas mengenai evaluasi pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi program *seventhsoft* pada koperasi pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Camar Jember. Tujuan dalam artikel ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi program *seventhsoft* pada koperasi pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Camar Jember. Manfaat dari penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang evaluasi pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi program *seventhsoft* pada koperasi pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Camar Jember.

Grand Theory pada penelitian ini menggunakan TAM (*Technology Accetance Model*). Icek Ajzen (1975, 1980) dalam Davis (1986) *Theory TAM* merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*Behavioral Theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi teknologi. Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau berbantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan *input*, proses, dan *output* data. Pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila digunakan komputer. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya. Beberapa tahapan dalam proses pengolahan data yang memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan komputer antara lain adalah verifikasi, sortir, *transmision*, dan perhitungan (Ariawan, 2010:10). IAPI (2011:319.2) dalam Agoes (2017:100), mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas-entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai

tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Pengendalian masukan (*input control*) dirancang dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data transaksi yang dimasukkan adalah valid, lengkap, serta bebas dari kesalahan dan penyalahgunaan. *Input control* merupakan salah satu pengendalian aplikasi yang sangat penting karena dapat mempengaruhi *output* yang dihasilkan. Mekanisme proses *input* data ke sistem dikategorikan ke dalam dua cara, yaitu (Gondodiyoto, 2007:378):

1. *Batch Delayed Processing System*

Data dalam proses ini diolah dalam kelompok (bundel) dokumen dan *delayed processing system (updating* tidak bersamaan dengan terjadinya transaksi).

2. Pengendalian *data preparation* Pada tahapan ini pengendalian yang dilakukan antara lain: (1) *Preventive*: yaitu dengan cara membuat panduan tertulis, membuat lingkungan yang nyaman, mengecek data kembali sebelum di-*entry*, membuat format dokumen yang mudah dalam pengisiannya. (b) *Detection*: yaitu dengan melakukan pengecekan penjumlahan data, dilakukannya pengelompokan data dan dilakukan penghitungan total, verifikasi terhadap kemungkinan kesalahan mengenai klasifikasi data. (c) *Corrective*: yaitu dengan cara membuat daftar kesalahan sebagai bukti bila terjadi masalah dikemudian hari, verifikasi ulang, melakukan *control total adjustment*.

3. Pengendalian *data entry*. Pada tahap ini pengendalian yang dilakukan yaitu: (1) *Visual verification*. Melakukan verifikasi secara visual hasil perubahan data dengan data yang ada di dokumen oleh personel lain. (2) *Key verification*. Melakukan perekaman ulang secara visual hasil perubahan data dengan data yang ada di dokumen *input* oleh personel lain. (3) *Online Transaction Processing System (Real-Time System)* Pengendalian *input* dalam sistem *on-line real time*

Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang menjadi dasar acuan dari penelitian ini, yang di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aviana, 2012	Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	Dibutuhkannya pengendalian internal bagi perusahaan adalah besar biaya yang dikeluarkan untuk kerugian yang terjadi apabila data-data penting yang terdapat di komputer hilang, potensi kerugian apabila terjadi kesalahan atau penyalahgunaan komputer terhadap

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			orang yang tidak berkepentingan, biaya yang tinggi apabila komputer mengalami <i>error</i> karena virus dan sebagainya
2.	Utama, 2013	Evaluasi Pengendalian Input Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Program IBS V2 pada KSU Jayanti Utama	Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pengendalian internal yang ada pada program IBS v2 khususnya pada pengendalian <i>input</i> cukup baik, namun program IBS v2 masih memiliki kelemahan dalam sisi pemisahan tugas dan pemberian wewenang untuk melakukan otorisasi data inputan.
3.	Rivai, 2010	Analisis dan Evaluasi Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada PT. Transavia Otomasi Pratama	Pengendalian internal dalam aplikasi sistem Navision memiliki potensi yang besar dalam membantu proses bisnis ke arah proses bisnis yang lebih efektif dan efisien

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Evaluasi Pengendalian Input Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi Program SeventhSoft Pada Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember” ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut (Indriantoro dan Supomo, 2009:63) metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember. Dalam penelitian kualitatif, peranan informan sangat penting untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Informan dapat terdiri dari pelaku aktivitas, orang yang secara langsung mengelola atau kelompok sasaran program sehingga kebutuhan peneliti terpenuhi. Informan dari penelitian ini adalah pihak Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember, terutama pimpinan dan staf yang bekerja di Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember yang paham mengenai pengendalian intern yang sudah diterapkan.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan juga data primer. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. **Data Sekunder.** Menurut Sujarweni (2015:89) Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember.
2. **Data Primer.** Menurut Sujarweni (2015:89), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yang merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2009). Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner mengenai pendapat responden atas penggunaan program Seventhsoft. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan pengguna yang mengoperasikan program Seventhsoft secara langsung dan juga melakukan observasi untuk melihat dengan langsung bagaimana kegiatan yang terjadi di lapangan. Data sekunder diperoleh dengan teknik observasi langsung memungkinkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail (Indriantoro dan Supomo, 2009). Observasi dilakukan langsung ke objek fisik untuk memperoleh data dan informasi yang lebih konkrit. Pengamatan dilakukan langsung di kantor KOPEGTEL Camar, Jember.

Metode Analisis Data

- (a) **Analisis Interpretatif.** Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interpretatif, menurut Burhan, (2008) dalam Utama, (2013), Kualitatif interpretatif adalah metode yang menganalisa realitas sosial secara mendalam. Dilakukan analisis mengenai evaluasi kinerja dari objek penelitiannya. Selanjutnya dilakukan analisis mengenai evaluasi kinerja dari program Seventhsoft yang telah digunakan. Analisis tersebut antara lain menganalisis efisiensi, efektivitas dan pengendalian program terkait wewenang dan otorisasi program *Seventhsoft*. Hasil analisis tersebut nantinya akan menjadi pertimbangan saran bagi manajemen untuk memberikan masukan mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi koperasi agar lebih baik.
- (b) **Kuesioner.** Penulis melakukan pengambilan data dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner. Setiap pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner penulis mengacu kepada komponen pengendalian intern yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian aplikasi khususnya pada pengendalian *input* dari setiap modul yang terdapat di dalam komponen pengendalian internal COSO. Pada penelitian ini, responden diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai prosedur pengendalian yang ada pada program Seventhsoft.

- (c) **Uji Pengendalian Input.** Uji pengendalian yang dilakukan adalah dengan melakukan tes data masukan. Data yang akan dimasukkan ke dalam sistem aplikasi komputer dilihat validasinya, pembagian tugas yang dilakukan oleh karyawan serta otorisasi yang dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan *software* aplikasi komputer dalam menangani berbagai jenis transaksi dan mendeteksi kesalahan yang mungkin terjadi (Gondodiyoto, 2007).

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti memastikan keabsahan dengan beberapa teknik. Teknik yang digunakan diantaranya (Sugiyono, 2014):

1. Teknik pengujian kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, dan member check.

a) Perpanjangan pengamatan

Pengujian kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

b) Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan data dari berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber yaitu mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh dilakukan pada Manajer, SPV yang bersangkutan dan Auditor Eksternal. Jika data-data konsisten, maka validitas ditegakkan.

c) Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh narasumber. Member check dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam diskusi peneliti menyampaikan kesimpulan kepada nara sumber, sehingga data yang digunakan dalam laporan penelitian sesuai apa yang dimaksud dengan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat KOPEGTEL

Kopegtel adalah singkatan dari “Koperasi Pegawai PT.Telkom”. Berdiri sejak tanggal 29 Agustus 1970 dengan badan hukum 36/BH/II/28/70 tanggal 30 Desember 1970, yang berlokasi di dekat Alun-Alun Jember. Tepatnya di Jl. Kartini No. 4-6 Jember. Pada awalnya bernama perkumpulan Koperasi pegawai

Perusahaan Negara Telekomunikasi dan seiring berjalannya waktu diganti dengan nama Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember.

Pada rapat anggota tanggal 27 Desember 1996 nama “Perkumpulan Koperasi Pegawai Perusahaan Negara Telekomunikasi” diubah menjadi koperasi pegawai PT.Telkom (Kopegtel) Jember, dengan surat keputusan Depkop No.2306/BH/PAD/KWK.13-Sep-09/5.1/XII/1996, yang di Jl. PB.Sudirman No.7 Jember dan selang beberapa waktu kantor kopegtel berpindah ke Jl. Agus Salim Jember dan tepat tanggal 26 April 2008 Kopegtel berpindah lagi ke gedung Telkom di Jl. Gajah Mada No. 182-184 lantai V1 dan diikuti dengan perubahan NPWP dan nama koperasi yaitu: NPWP lama : 01.235.731.626.000 dengan nama koperasi pegawai PT.Telkom, NPWP baru : 01.235.731.651.000 dengan nama kopegtel “CAMAR” Jember. Pada tahun 2015 Kopegtel kembali pindah lokasi di Jalan KH. Agus Salim No.34 Jember dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Tanda Daftar Perusahaan No. 13.07.2.46.00001
- b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor: 503/329/153-66-2007/411/2012
- c. Sertifikat CIQS dengan nomor IQS 2000 : 2009 003044/2014

Gambaran Umum Program Seventhsoft

Seventhsoft adalah program akuntansi modern dengan berbagai kemudahan di dalamnya. Program Seventhsoft ini membeikan kemudahan secara lengkap seperti: (1) mudah digunakan, (2) multi database, (3) gudang, (4) Satuan, (5) Lokasi, (6) Pelanggan dan vendor, (7) Fasilitas Pencarian, (8) Sorting Data, (9) Info Transaksi, (10) terintegrasikan dan sistem keamanan yang memadai, (11) Fasilitas Backup telah di kompresi, dan (12) lebih dari 150 laporan bisnis dan laporan keuangan. Program Seventhsoft memiliki 7 fitur premium yaitu User Friendly yang merupakan program yang dirancang untuk memudahkan pemakaian program dengan banyak fasilitas dan fitur, Pengelompokan produk yang merupakan program berdasarkan jenis usaha bukan berdasarkan jumlah transaksi ataupun batasan modul. Sistem Keamanan dan integritas data yang merupakan program yang memberikan informasi mengenai user, tanggal pembuatan dan terakhir update data. Riset dan inovasi yang merupakan program IT jangka panjang yang penuh inovasi, Analisa laporan keuangan yang ditampilkan dalam bentuk excel yang tertata rapi, mudah dimodifikasi dan dapat diproteksi, Jasa dan layanan yang merupakan layanan purna jual mulai dari training program maupun pemberian fasilitas support program maintenance on call, dan Testing yang merupakan program yang telah melewati masa testing dan banyak dipercaya oleh perusahaan kecil, menengah dan atas.

Matriks Evaluasi Atas Pengendalian Input

Tabel 2. Matriks hasil evaluasi, terdapat temuan sebagai berikut:

No	Hasil evaluasi	Risiko	Rekomendasi
1	Program Seventhsoft	Dapat terjadi kesalahan atau kekeliruan saat	Pemberian case sensitive dan peringatan saat penginputan

No	Hasil evaluasi	Risiko	Rekomendasi
	tidak memiliki <i>case sensitive</i>	melakukan penginputan data	selesai agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan
2	Terjadi kehilangan dokumen sumber	Kehilangan informasi	Melihat laporan pendukung, atau membuat arsip sumber yang permanen
3	Pengeluaran laporan yang salah	Ketidaksesuaian laporan,	Mempertegas sistem pengawasan catatan, memperbaiki prosedur permintaan laporan
4	Kesalahan <i>entry</i> data	Ketidaksesuaian data	Error message dan menu konfirmasi
5	Ada beberapa menu pada program Seventhsoft yang tidak berfungsi secara efektif	Membuat bingung user	Pembenahan secara berkala dengan memilih menu yang sesuai sampai melakukan penghapusan menu.

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi yang baik membutuhkan perancangan sistem yang baik pula. Di dalam sistem informasi akuntansi tersebut memuat adanya struktur pengendalian internal. Efektivitas pengendalian internal juga perlu di evaluasi. Ditengarai semakin sistem informasi dirancang dengan baik, bahwa pengendalian internal akan semakin efektif, ditaati, dan berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian pada Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember secara umum sudah baik, dikarenakan struktur organisasi yang dibentuk sudah berdasarkan fungsinya. Struktur organisasi tersebut terdiri atas RAT, Pengawas, Pengurus, Manajer Bangnis dan yang dibawah, dan Manajer Support dan yang dibawah. Dan penetapan wewenang dan tanggung Jawab sudah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang diteliti pada Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Camar Jember pada kenyataannya kurang optimal. Kurang optimalnya pengendalian ini dapat berdampak pada pelaksanaan pengendalian intern, diantaranya adalah (1) Program Seventhsoft tidak memiliki *case sensitive* (2) Terjadi kehilangan dokumen sumber, (3) Pengeluaran laporan yang salah, (4) Kesalahan *entry* data, (5) Ada beberapa menu

pada program Seventhsoft yang tidak berfungsi secara efektif. Terdapat batasan adalah penelitian ini adalah (1) Penelitian ini hanya menggunakan penelitian kualitatif tidak menggunakan penelitian kuantitatif. (2) Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup (*Scope*) koperasi, sehingga hasil yang di dapat hanya dalam lingkup koperasi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) Peneliti selanjutnya adapt menggunakan penelitian kuantitatif atau *Mix* antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan lebih jelas. (2) Peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan lingkup (*Scope*) yang lebih luas. Peneliti selanjutna dapat melakukan di sebuah perusahaan atau CV dan lain-lain yang juga menggunakan program Seventhsoft.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke-5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariawan, P., 2010, *Penggunaan Sistem Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi*, <https://www.scribd.com/doc/33211434/Penggunaan-Teknologi-Informasi-Dalam-Sistem-Informasi-Akuntansi>. Diakses 11 April 2016.
- Aviana P.M., Selvy. 2012. *Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Vol 1, No 4 (2012)):65-70.
- Davis, Fred D. 1986. "Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Informasi System Theory and Results." Disstertation. Massachusetts Institute of Teknology (MIT).
- Gondodiyoto, Sanyoto 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*. Edisi Revisi. Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Indriantoro, Bambang S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo (2005): 15-16.
- Tentang Seventhsoft. http://seventhsoft.net/tentang_seventhsoft. Diakses 11 April 2016.
- Utama, T.D.. 2013. *Evaluasi Pengendalian Input Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Program IBS V2 pada KSU Jayanti Utama*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_25_92.htm. Diakses 09 April 2016.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi (Analisis, Desain & Pemrograman Komputer)*. Yogyakarta: Penerbit Andi